

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

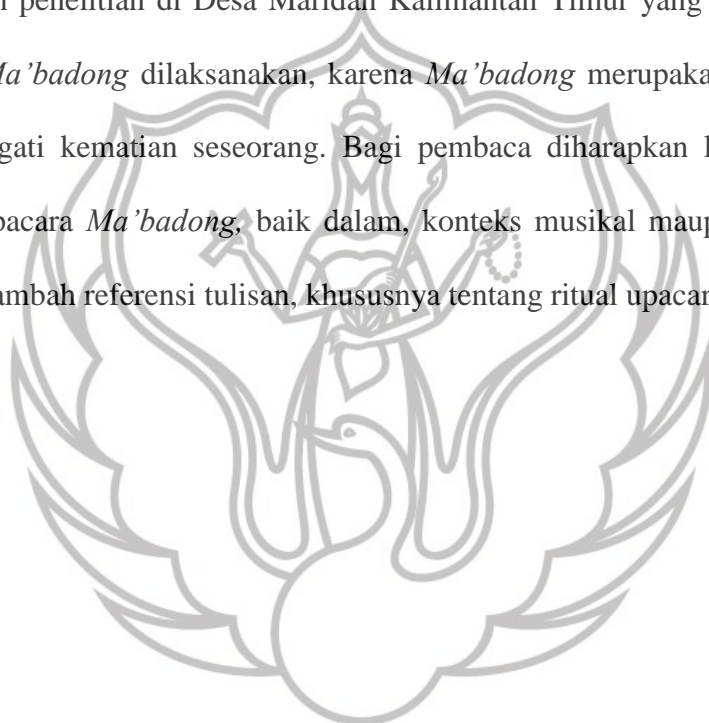
Suku Toraja menjadi salah satu suku yang kuat akan mempertahankan adat istiadat dan budaya, adat dan budaya yang mereka pertahankan hingga saat ini adalah *Ma'badong*. Vokal yang disajikan dalam upacara kematian di desa Maridan mengandung makna dan nilai-nilai yang baik, yaitu berupa nasehat-nasehat dan doa-doa untuk mengatarkan roh orang yang baru meninggal ke alam baka. Di dalam vokal/nyanyian *Ma'badong* mengandung unsur musik yaitu harmoni, melodi, ritme, dan syair yang menjadikan upacara kematian ini terasa dan tampak sakral. Di samping itu, unsur tarian dalam *Ma'badong* sangat mendukung kelancaran upacara dngan menggunakan gerakan gerakan tertentu yang mengandung makna

Ma'badong bagi masyarakat Toraja di desa Maridan digunakan untuk salah satunya untuk pelestarian atau mempertahankan adat tradisi suku Toraja di Tana Toraja. Sampai saat ini masyarakat suku Toraja di Desa Maridan sangat percaya bahwa *Ma'badong* merupakan salah satu media komunikasi maupun media penghubung dengan roh-roh serta para leluhur mereka. *Ma'badong* di Desa Maridan juga menjadi identitas sosial masyarakat suku Toraja. Upacara ini merupakan wujud dari kepercayaan masyarakat Toraja kepada *Aluk To Dolo'* yang merupakan kepercayaan nenek moyang sejak zaman dahulu. Upacara kematian ini harus dilakukan setiap ada masyarakat suku Toraja yang meninggal karena dengan adanya Mabadong, keluarga yang berdukacita akan sangat terbantu baik dari segi

materi maupun non materi melalui nilai-nilai dan norma yang berlaku hingga saat ini, dengan demikian *Ma'badong* masih dilaksanakan hingga sekarang

B. Saran

Selama melakukan penulisan ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya, salah satunya dalam melakukan penelitian di Desa Maridan Kalimantan Timur yang tidak setiap saat upacara *Ma'badong* dilaksanakan, karena *Ma'badong* merupakan upacara untuk memperingati kematian seseorang. Bagi pembaca diharapkan lebih memahami tentang upacara *Ma'badong*, baik dalam konteks musikal maupun non musikal serta menambah referensi tulisan, khususnya tentang ritual upacara kematian.



KEPUSTAKAAN

- Brill. 2006. *Theorizing Rituals*. (J. kreinath, J. Snoek, & M. Stausberg, Eds.) Boston, USA: Koninklijke Brill NV incorporates the imprints brill academics.
- Clifford, J., dan Marcus, G. E. 2023. *Writing Culture : The Poetics and Politics Of Ethnography*. California: Univ Of California Press.
- Creswell, J. W. 2002. Terjemahan Indri Primayenti. *Desain Penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Riau: UIN SUSKA RIAU.
- Dahlia. 2016. Analisis Wacana Ma'badong (Salah Satu Upacara Rambu Solok di Tana Toraja). *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, Vol. 1 No. 2: 127-134.
- Dannari, Gita. Lorensia. 2021. Pendidikan Karakter Berbasis Kebudayaan Lokal: Analisis Nilai Multikulturalisme Dalam Tradisi Rambu Solo'Di Toraja. Al-Fikru: *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2 No. 2: 319–340.
- Embon, Debyani. 2018. Sistem simbol dalam upacara adat Toraja Rambu Solo: Kajian semiotik dalam *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 4 No. 7: 1-10.
- Goenawan Monoharto, N. S. 2005. *Seni Tradisional Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Press.
- Haruna, Rahmawati. 2014. "Ma'badong dalam analisis semiotika Roland Barthes." dalam *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol.5 No. 1: 75-97.
- Kamma, Arlene Azalia Stephanie. 2016. "Komunikasi Antar Budaya Dalam Tarian Ma' Badong Sebagai Media Tradisional Masyarakat Suku Toraja di Desa Singa Gembara Kecamatan Sangata Utara" dalam *eJournal Ilmu Komunikasi* Vol. 4 No. 2: 239-251.
- Kurapak. Okto. 2006. *Profil Pemuda Toraja*. Makassar: Lakipadada.
- Nettl. Bruno. 2005. *Thirty-One Issues and Concepts Ethnomusicology*. USA: University Of Illinois Press.
- Padindang. Aji. 2015. *Seni Tradisional Sulawesi Selatan*. Makasar: Lamacca Press.
- Patudungan. C.S . 1982. *Vokal Karawitan Toraja*. Ujung Pandang: SMKI.

- Patandean, Mutiara. 2018. "Tradisi *Ma'badong* dalam upacara Rambu Solo pada suku Toraja", dalam *Lisani: Jurnal Kelisanan dan Sastra Budaya* Vol.1 No. 2: 134-139.
- Rapa, Ones Kristiani, Yurulina Gulo. 2020. "Ma'bulle Tomate: Memori Budaya Aluk Todolo Pada Ritual Kematian di Gandangbatu Toraja" dalam *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* Vol. 5 No. 2: 136-150.
- Scruton, Roger. 1999. *The Aesthetic of Music*. New York City, United States: Oxford University Press.
- Senen. I Wayan. 2015. *Bunyi-Bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Setiawan. Ahmad. 2024. "Penerapan Teori Max Weber Terhadap Religiusitas Masyarakat Pedesaan di Indonesia" dalam *Jurnal Social Science Education* Vol. 8 No. 1: 40-53.
- Simega, B., & Yanti, E. 2023. "Interpretasi Makna Budaya Toraja Pada Aksesoris Ritual Rambu Solo" *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRI*: 777-788.
- Somba, Robby. 2019. "Koreografi Garonto'Eanan: Visualisasi Kerbau Dalam Kehidupan Masyarakat Toraja" dalam *Joged: Jurnal Seni Tari* Vol. 13 No. 2: 112-124.
- Srinarce, Sari Maugo, E., Agung, C. & Welly Kala, A. 2021. "Makna Tongkonan To Masserek Tallung Leso Tau Di Sillanan Sebagai Perspektif Budaya Toraja" dalam *Prosiding Semnas PGSD: Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Berbasis Teknologi* Vol. 1 No. 1: 164-172.
- Sukasman. 1991. "Ma'Badong Jenis Musik Vokal Dalam Ritus Kematian di Kabupaten Tana Toraja Suatu Kajian Etnomusikologi". Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan Seni Karawitan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wiratno. Tri. 2018. *Pengantar Ringkas: Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustraka Pelajar.
- Widya Susanti Indriyanto. 2015. Nilai Estetis Pertunjukan Tradisional Jathilan Tuo Di Desa Kabupaten Magelang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

SUMBER INTERNET

Jdih.kemenkeu.go.id. UUD 1945. <https://jdih.kemenkeu.go.id/>. Akses 27 April 2024

Fib.unair.ac.id. Sumpah Pemuda. <https://fib.unair.ac.id/fib/2024/02/20/sumpah-pemuda-bahasa-sebagai-pilar-persatuan-bangsa/>. Akses 27 April 2024

Kbbi.web.id. KBBI Bahasa. <https://kbbi.web.id/bahasa>. Akses 28 April 2024

www.cnnindonesia.com/ Nama Latin Pohon Aren
<https://www.google.com/search?q=nama+latin>. Akses 25 April 2024

www.google.com. Nama latin Kerbau.
<https://www.google.com/search?q=nama+latin+dari+kerbau>. Akses 25 April 2024



NARASUMBER

Christian Renaldi, 23 tahun, Anak dari ketua adat Toraja, desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur.

Kendek Markus, 61 tahun, seorang *ambe badong* dari *Ma'badong*. desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur.

Kariono Tokid Budi, 52 tahun, Karyawan PT. ARSARI, desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur.

Mendemme Yonathan, 55 tahun, Seorang ketua adat Toraja, desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur.

Mengkendek Agustina, 51 tahun, Seorang Masyarakat suku Toraja, desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur

Rombe Markus, 58 tahun, Seorang peserta dari *Ma'badong*, desa Maridan, Kecamatan Sepaku, Kalimantan Timur.



GLOSARIUM

Aluk to dolo' : Kepercayaan nenek moyang

Ambe 'badong: Pemimpin badong

Ballo : Tuak

Mangiru : Meminum

Mate : Meninggal

Pa'badong : Peserta badong

Pa'gelu : Pemain alat musik gendang

Pa'tane : Kuburan orang Toraja

Puya : Alam baka

Rambu solo' : Upacara kedukaan

Rambu tuka' : Upacara sukacita

Tedong : Kerbau

